turnitin 1513

by - -

Submission date: 23-Jun-2024 06:22PM (UTC-0700)
Submission ID: 2402347379
File name: Review_pkm_YUNDRI_AKHYAR_FINAL.docx (345.4K)
Word count: 4434
Character count: 30608

Volume____ No.____
Bulan____ Tahun____
E-ISSN : HYPERLINK "https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20211003111130444" \t "https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/_blank"2808-2478
Website : HYPERLINK "https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/empowerment" "https://journal.aiska-

EMPOWERMENT JOURNAL
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN UNTUK KEPALA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH SWASTA SE-KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kepala sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekanbaru. Tahapan pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut. Materi penelitia terdiri daripelatihan manajemen sekolah, pendekatan pembelajaran kreatif, dan penggunaan TI dalam pendidikan adalah semua bagian dari program ini. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa kepala sekolah lebih memahami dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan sekolah mereka. Hasil dari Pengabdian masyarakat ini adalah ada peningkatan pemahaman kepala sekolah terhadap materi yang diberikan. Setelah pelatihan, pemahaman peserta meningkat signifikan: Kepemimpinan dan Perubahan dari 63% menjadi 86%, SDM dan Keuangan dari 74% menjadi 90%, Perencanaan Strategis dari 71% menjadi 98%, E-learning dari 51% menjadi 81%, Teknologi Administrasi dari 76% menjadi 90%, Keamanan TI dari 52% menjadi 85%, Proyek Kolaboratif dari 62% menjadi 88%, Pengajaran Kreatif dari 42% menjadi 85%.

Kata Kunci: Pelatihan, Layanan Pendidikan, Kepala Sekolah, Madrasah Aliyah Swasta, Pekanbaru

ABSTRACT

The aim of this training is to increase the capacity of school principals to improve educational services at Private Madrasah Aliyah in Pekanbaru City. The stages of this service are preparation, implementation, monitoring and evaluation, and follow-up. Research material consisting of school management training, creative learning approaches, and the use of IT in education are all part of this program. The results of the training show that school principals understand better and have better skills in managing and developing their schools. The result of this community service is that there is an increase in the principal's understanding of the material provided.. . After the training, participants' understanding increased significantly: Leadership and Change from 63% to 86%, HR and Finance from 74% to 90%, Strategic Planning from 71% to 98%, E-learning from 51% to 81%, Administrative Technology from 76% to 90%, IT Security from 52% to 85%, Collaborative Projects from 62% to 88%, Creative Teaching from 42% to 85%.

***Keywords**: Training, Educational Services, Principal, Private Madrasah Aliyah, Pekanbaru*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda yang akan menjadi tulang punggung masa depan negara. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan zaman dan menjawab tantangan global (Indari et al., 2023). Selain infrastruktur dan fasilitas yang memadai, sumber daya manusia terutama guru dan tenaga kependidikan yang dua hal ini sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan. Sebagai pemimpin di lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan semua aspek pendidikan (Mulyawan & Juhana, 2015). Bagaimana kepala sekolah memimpin dan mengelola sekolah sangat memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Mereka yang menjabat sebagai kepala sekolah memikul tanggung jawab yang signifikan dalam mengelola institusi mereka, termasuk manajemen, akademik, dan pengembangan sumber daya manusia (Mariana, 2021). Keterlibatan kepala

sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah melalui pelatihan dan pelatihan.

Lokakarya yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi kepala sekolah harus fokus pada beberapa bidang utama yang diidentifikasi dalam penelitian terbaru. Pertama, harus membahas pentingnya visi dan misi yang kuat, inovasi dalam program pendidikan, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, karena ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama di Indonesia (Maxsumova, 2023). Lokakarya ini juga harus menekankan perlunya kepala sekolah untuk memahami dan mengukur penentu kualitas layanan pendidikan, seperti yang disorot oleh penelitian di Polandia, yang menggarisbawahi pentingnya mengenali dan mengatasi faktor-faktor ini untuk meningkatkan hasil pendidikan (Durand et al., 2023).

Pelatihan tentang desain evaluasi program sangat penting, karena membekali kepala sekolah dengan keterampilan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi evaluasi yang efektif, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola program sekolah dengan sukses (Gupta et al., 2022). Selain itu, lokakarya harus menggabungkan prinsip-prinsip pendekatan konstruktivis sosial, yang menekankan peran interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan dan pentingnya lingkungan belajar proaktif untuk efisiensi pedagogis (Lukhanina et al., 2023). Melibatkan guru dan kepala sekolah dalam diskusi tentang metode pengajaran yang efektif, hubungan siswa-kepala sekolah, dan peran layanan bimbingan dan konseling dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan (Brauckmann et al., 2023). Teknik jaminan kualitas, termasuk kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan pendanaan yang memadai, juga penting untuk mencapai pendidikan berkualitas di sekolah menengah (Maryanti et al., 2020). Konsep "produksi ramping" dapat diperkenalkan untuk meningkatkan layanan pendidikan dengan meningkatkan komunikasi dan dukungan organisasi dalam lembaga pendidikan (Falqueto et al., 2020). Memahami persepsi guru, siswa, dan kepala sekolah mengenai kualitas pendidikan dapat membantu menyesuaikan lokakarya untuk mengatasi kebutuhan dan kesenjangan spesifik (Grissom et al., 2021). Akhirnya, lokakarya harus menyoroti peran pendidikan tinggi dalam pembangunan ekonomi dan pentingnya penilaian kualitas berkelanjutan dan peningkatan dalam layanan pendidikan (Tampubolon, 2022). Menggabungkan metode prototipe partisipatif dapat menumbuhkan pengalaman belajar kreatif dan pemecahan masalah kolaboratif di antara peserta.

Ada banyak Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekanbaru yang menawarkan pendidikan menengah berbasis agama Islam. Madrasah Aliyah Swasta ini menghadapi banyak masalah. Beberapa di antaranya adalah sumber daya yang terbatas dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan pendekatan pembelajaran saat ini. Beberapa masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah MAS di Kota Pekanbaru perlu ditangani dengan serius. Pertama dan terpenting, banyak kepala sekolah yang tidak memiliki kemampuan manajemen yang memadai. Hal ini terbukti oleh ketidakmampuan mereka untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi berbagai bagian dari operasi sekolah. Pendidikan berkualitas rendah karena manajemen yang buruk. Kedua, banyak MAS masih menggunakan kurikulum dan metode pembelajaran yang konvensional dan tidak inovatif. Akibatnya, pembelajaran menjadi tidak menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Kepala sekolah harus dilatih untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi sangat penting di era modern, tetapi banyak MAS masih gagal memenuhi standar ini. Pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif sangat penting bagi kepala sekolah. Keempat, guru dan staf MAS seringkali tidak dikelola dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka, kepala sekolah harus mampu melakukan rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja guru dan karyawan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta sangat penting agar mereka dapat mengelola sekolah dengan lebih inovatif dan efisien.

ISSN : (_____)
e-ISSN : 2808-2478

Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekanbaru adalah melalui pelatihan dan pelatihan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pelatihan ini memberikan kepala sekolah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru untuk menerapkan praktik terbaik dalam manajemen sekolah, strategi pembelajaran, dan penggunaan teknologi informasi. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memiliki efek positif yang signifikan terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah MAS di seluruh Kota Pekanbaru agar mereka dapat mengelola sekolah dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, program ini memberikan instruksi kepada kepala sekolah tentang pendekatan pembelajaran kreatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran MAS. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung pembelajaran dan administrasi sekolah. Selain itu, kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia di MAS juga akan ditingkatkan untuk meningkatkan layanan pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di STAI Al-Kifayah Riau. Ada 21 Kepala sekolah Madrasah Aliyah yang tergabung dalam Kelompok kerja kepala madrasah (K3MAS) se-kota Pekanbaru. Peserta dapat memahami dan menerapkan materi yang diajarkan melalui praktik langsung, diskusi, dan ceramah. Diharapkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola dan mengembangkan sekolah mereka dengan fokus pada manajemen sekolah yang efektif, strategi pembelajaran inovatif, dan teknologi informasi dalam pendidikan. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan di MAS akan meningkat, yang akan berdampak positif pada seluruh sistem pendidikan Kota Pekanbaru. Untuk memastikan bahwa Pelatihan Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dalam langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Untuk menentukan kebutuhan, survei awal dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan tantangan kepala sekolah MAS di Kota Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan diskusi dengan kepala sekolah dan pihak berwenang lainnya. Materi pelatihan dibuat berdasarkan bagaimana kebutuhan tersebut ditemukan. Termasuk dalam materi ini adalah topik seperti Teknologi Informasi dalam Pendidikan, Strategi Pembelajaran Inovatif, dan Manajemen Sekolah yang Efektif. Ahli dalam teknologi pendidikan, manajemen pendidikan, dan pedagogi terlibat dalam penyusunan konten.Selain itu, fasilitator dan narasumber dipilih dan disiapkan dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan. Selanjutnya, instruksi dan pelatihan diberikan kepada fasilitator mengenai tujuan, materi, dan teknik pelatihan yang akan digunakan. Selain itu, strategi logistik dan fasilitas direncanakan dengan cermat. Tempat pelatihan dipilih dan semua perlengkapan logistik yang diperlukan disiapkan. Ini termasuk ruang pertemuan, perangkat presentasi, dan materi pelatihan. Untuk memberikan kenyamanan dan kelancaran selama pelatihan, baik peserta maupun pembicara menerima tempat tinggal dan makanan.

2. Pelaksanaan Seminar

Kegiatan pelatihan dimulai dengan upacara pembukaan yang dihadiri oleh perwakilan STAI Al-Kifayah sebagai tuan rumah, pengurus MAS, dan tamu undangan. Ketua panitia dan perwakilan dinas

pendidikan memberikan sambutan. Setelah itu, pelatihan berlanjut ke sesi tentang Manajemen Sekolah yang Efektif. Topik pertama dalam sesi ini adalah Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan. Materi disampaikan melalui ceramah tentang konsep dan manajemen kepemimpinan dan manajemen perubahan. Kemudian, topik berikutnya adalah Pengawasan dan Manajemen Perubahan. Topik ini juga mencakup praktik langsung untuk membuat model manajemen perubahan. Setelah itu, peserta mengikuti kelas Perencanaan Strategis, yang membahas cara membuat rencana strategis untuk sekolah dalam kelompok kecil.

Kemudian sesi tentang Strategi Pembelajaran Inovatif dimulai. Materi yang dibahas termasuk Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kerja Sama. Peserta mendengarkan ceramah tentang konsep dan manfaat pembelajaran berbasis proyek, berbicara tentang cara melaksanakan proyek di kelas, dan membuat proyek kerja sama. Selain itu, ada kuliah tentang Pengembangan Kurikulum yang Dapat Disesuaikan dengan pelatih. Selain itu, sesi ini mencakup kursus dan demonstrasi metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Peserta menggunakan model pengajaran interaktif dalam kelas mereka.
Selanjutnya, ceramah tentang penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dimulai. Peserta mendengarkan tentang alat digital dan e-learning, dan kemudian mengikuti kelas melalui platform e-learning. Selain itu, ceramah tentang Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dan praktik manajemen sekolah yang menggunakan SIMS digunakan untuk membahas topik Implementasi Teknologi dalam Manajemen Sekolah. Selain itu, sesi ini juga mencakup ceramah tentang Etika Penggunaan Teknologi dan Keamanan Siber, diskusi tentang etika dan keamanan di sekolah, dan simulasi penanganan ancaman keamanan siber. Pelatihan berakhir dengan sesi evaluasi dan tanggapan dari peserta, serta upacara penutupan di mana peserta menerima sertifikat dan perwakilan dinas pendidikan dan ketua panitia memberikan sambutan, yang menandai berakhirnya pelatihan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Selama workshop, perlu memantau untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Secara berkala, observasi dan dokumentasi aktivitas workshop dilakukan untuk menemukan dan mengatasi masalah. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk memastikan kualitas dan kelancaran pelaksanaan workshop sehingga tujuan dapat dicapai dengan sukses. Untuk menilai hasil workshop, dilakukan wawancara dan kuesioner dengan peserta untuk mengumpulkan data dan umpan balik tentang pengalaman mereka. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai seberapa efektif workshop dan seberapa besar dampaknya terhadap peningkatan kemampuan kepala sekolah. Laporan evaluasi mencakup temuan utama, kesimpulan, dan saran untuk perbaikan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

4. Tindak Lanjut

Pelatihan ini bertujuan memberikan program pendampingan kepada kepala sekolah untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah. Program ini mencakup kunjungan lapangan untuk memberikan dukungan dan bimbingan langsung, memungkinkan kepala sekolah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dengan lebih baik di lingkungan sekolah mereka sendiri. Karena melibatkan 21 kepala sekolah dari Madrasah Ibtidaiyyah Swasta di Pekanbaru maka pelatihan ini memberi kesempatan bagi peserta membuat jaringan kepala sekolah MAS Kota Pekanbaru untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik. Untuk mempertahankan momentum peningkatan kualitas pendidikan, jaringan ini akan mengadakan pertemuan berkala dan forum diskusi. Melalui jaringan ini, kepala sekolah dapat saling mendukung dan bekerja sama untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan secara bersama-sama. Pada akhirnya kegitan laporan akhir kegiatan PKM yang mencakup semua langkah-langkah, hasil, dan dampak dari workshop. Laporan ini akan dikirim ke dinas pendidikan dan pihak terkait lainnya untuk dokumentasi dan pertanggungjawaban.

Jurnal Empowerment Volume__ No.__ Sepetember 2022 ISSN : (_____)
Website : https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/empowerment e-ISSN : 2808-2478
Doi : https://doi.org/10.30787/empowerment.v3i2

Diharapkan dengan tahapan kegiatan yang terorganisir ini, workshop peningkatan kualitas layanan pendidikan untuk kepala sekolah MAS di Kota Pekanbaru dapat berhasil dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

HASIL PEMBAHASAN

Tiga topik utama dibahas dalam pelatihan ini: Manajemen Sekolah Efektif, Strategi Pembelajaran Inovatif, dan Teknologi Informasi dalam Pendidikan. Setiap topik dibahas secara mendalam sehingga peserta tidak hanya dapat memahami teori-teori tersebut, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata di sekolah masing-masing.

Gambar 1. Tim Pengabdian dan Peserta

Gambar 2. Pemaparan Materi

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Topik	Subtopik	Deskripsi
1	Manajemen Sekolah yang Efektif	Mengelola Kepemimpinan dan Perubahan	Sesi ini memperkenalkan peserta dengan konsep kepemimpinan yang baik dan strategi manajemen perubahan. Kepala sekolah diajarkan bagaimana menjadi pemimpin yang menginspirasi, mampu menangani tantangan, memotivasi karyawan, dan mendorong siswa.
		Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keuangan	Kepala sekolah diberi pengetahuan tentang metode pengangkatan, pengembangan, dan evaluasi kinerja guru dan staf. Mereka juga diajarkan pengelolaan keuangan yang baik untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien.
		Perencanaan Strategis dan Pengembangan Sekolah	Kepala sekolah dididik tentang cara membuat rencana strategis yang realistis dan terukur untuk jangka pendek dan panjang. Sesi ini juga membahas pengembangan sekolah melalui peningkatan fasilitas, kurikulum, dan program inovatif.
2	Teknologi Informasi dalam Pendidikan	Penggunaan Platform E-learning dan Media Digital dalam Pembelajaran	Kepala sekolah diberi instruksi tentang cara memilih dan menggunakan platform e-learning dan media digital yang paling tepat untuk tujuan pembelajaran mereka, membuat pembelajaran lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja.
		Implementasi Teknologi untuk Administrasi Sekolah	Kepala sekolah diberi instruksi tentang cara menggunakan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) untuk mengelola keuangan, jadwal pelajaran,

ISSN : (_____)
e-ISSN : 2808-2478

No	Topik	Subtopik	Deskripsi
			komunikasi dengan orang tua, dan data siswa, sehingga administrasi menjadi lebih efisien.
		Keamanan dan Etika dalam Penggunaan Teknologi Informasi	Kepala sekolah dididik tentang penggunaan internet yang aman dan ancaman keamanan siber. Mereka juga belajar tentang kebijakan privasi, perlindungan data, dan membangun budaya penggunaan teknologi yang etis di sekolah.
3	Metode Pembelajaran Inovatif	Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaboratif	Kepala sekolah belajar bagaimana merancang proyek yang melibatkan siswa dalam pembelajaran yang mendalam dan bekerja sama, meningkatkan keterampilan kerja tim dan keterampilan sosial.
		Pengembangan Kurikulum yang Adaptif	Kurikulum diajarkan dengan fleksibilitas yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan siswa. Kepala sekolah diberi instruksi tentang cara menggabungkan elemen baru seperti literasi digital dan keterampilan abad 21 ke dalam kurikulum.
		Teknik Pengajaran yang Kreatif dan Interaktif	Kepala sekolah diberi instruksi tentang cara membuat dan menerapkan pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan media digital, simulasi, dan pembelajaran berbasis permainan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Dengan manajemen yang baik, pendidikan di MAS akan lebih baik. Kepala sekolah akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan berbagai aspek operasi sekolah. Kepala sekolah dapat membuat dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Strategi-strategi ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran di MAS dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Kepala sekolah memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Penggunaan teknologi yang efektif akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan di MAS. Kepala sekolah akan dapat melakukan rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja guru dan staf dengan lebih baik karena pengelolaan SDM yang efektif akan meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru dan staf di MAS. Relevansi dan Kontribusi Workshop ini sangat relevan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan. Diharapkan bahwa workshop ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan pendidikan di Kota Pekanbaru, khususnya di lingkungan MAS. Workshop ini akan menjadi model bagi kegiatan serupa di daerah lain di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan harapan MAS di Kota Pekanbaru akan meningkatkan kemampuan kepala sekolah untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan membuat mereka mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Upaya yang sistematis dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan layanan pendidikan di MAS Kota Pekanbaru. Workshop peningkatan kualitas layanan pendidikan adalah salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah MAS. Diharapkan kepala sekolah dapat mengelola dan mengembangkan sekolah mereka dengan lebih baik dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh dari workshop ini. Diharapkan bahwa workshop ini akan menguntungkan

ISSN : (_____)
e-ISSN : 2808-2478

semua bidang pendidikan di Kota Pekanbaru. Ini akan memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan di MAS dan membantu pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Angket Pemahaman Materi oleh peserta (%)

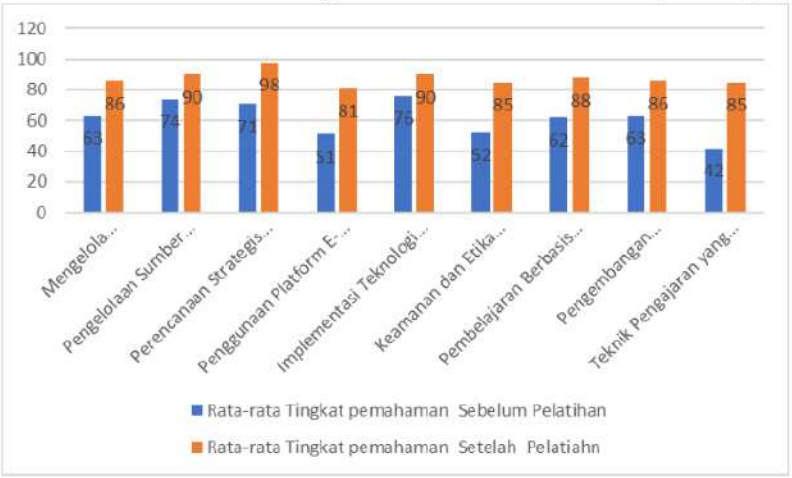

Tingkat pemahaman rata-rata dalam berbagai subtopik sebelum pelatihan menunjukkan variasi yang signifikan. Tingkat pemahaman awal untuk subtopik "Mengelola Kepemimpinan dan Perubahan" adalah 63%, tetapi meningkat menjadi 86% setelah pelatihan, menunjukkan pemahaman yang signifikan tentang strategi kepemimpinan dan perubahan. Tingkat pemahaman awal untuk subtopik "Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keuangan" juga adalah 74%, tetapi meningkat menjadi 90% setelah pelatihan, menunjukkan pemahaman yang signifikan tentang pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Selain itu, ada peningkatan yang signifikan dalam subtopik "Perencanaan Strategis dan Pengembangan Sekolah" dari 71% menjadi 98% setelah pelatihan, menunjukkan bahwa peserta mendapatkan wawasan yang mendalam tentang perencanaan strategis dan pengembangan sekolah. Sebaliknya, tingkat pemahaman awal dalam "Penggunaan Platform E-learning dan Media Digital dalam Pembelajaran" adalah 51%, dan meningkat menjadi 81%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selanjutnya, peningkatan yang konsisten dalam "Implementasi Teknologi untuk Administrasi Sekolah" dan "Pengembangan Kurikulum yang Adaptif", masing-masing dari 76% menjadi 90%, dan dari 63% menjadi 86%, setelah pelatihan. Sementara itu, subtopik "Keamanan dan Etika dalam Penggunaan Teknologi Informasi" meningkat signifikan dari 52% menjadi 85% setelah pelatihan, menunjukkan betapa pentingnya mengetahui tentang keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi informasi.

Terakhir, subtopik "Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaboratif" meningkat signifikan dari 62% menjadi 88%, dan "Teknik Pengajaran yang Kreatif dan Interaktif" meningkat dari 42% menjadi 85% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Data yang disajikan menunjukkan bahwa peserta telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang berbagai subtopik terkait pengelolaan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Terutama, tingkat pemahaman peserta dalam setiap subtopik telah meningkat secara bertahap setelah pelatihan.

Fokus khusus diberikan pada subtopik "Perencanaan Strategis dan Pengembangan Sekolah", yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dari tingkat awal menjadi 98 setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang mendalam tentang perencanaan strategis, yang merupakan komponen penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan yang signifikan ini mungkin disebabkan oleh keberhasilan pelatihan dalam memberikan petunjuk yang jelas dan akurat untuk pengembangan strategi yang berhasil. Selain itu, ada peningkatan yang signifikan dalam subtopik "Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keuangan", "Implementasi Teknologi untuk Administrasi Sekolah", dan "Pengembangan Kurikulum yang Adaptif". Subtopik-subtopik ini menunjukkan bahwa peserta berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam manajemen sumber daya manusia, penerapan teknologi untuk administrasi sekolah, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan.

Beberapa subtopik, seperti "Penggunaan Platform E-learning dan Media Digital dalam Pembelajaran" dan "Teknik Pengajaran yang Kreatif dan Interaktif," kurang baik. Tingkat pemahaman setelah pelatihan masih di bawah tingkat yang diharapkan, meskipun terjadi peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa mungkin diperlukan metode pelatihan yang lebih intensif atau pendekatan yang lebih efisien untuk membantu peserta memahami subtopik tersebut. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa pelatihan meningkatkan pemahaman peserta tentang berbagai aspek manajemen dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Namun, perhatian khusus harus diberikan pada subtopik tertentu yang membutuhkan perbaikan dalam metode pelatihan untuk meningkatkan pemahaman.

Sesi refleksi dan perencanaan tindak lanjut dilakukan setelah pelatihan berakhir. Setiap kepala sekolah diminta untuk membuat rencana tindakan yang khusus dan terukur yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Rencana ini akan berfungsi sebagai panduan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di setiap sekolah. Selain itu, diharapkan bahwa peserta akan membangun jaringan komunikasi yang terus-menerus untuk saling mendukung dan berbagi informasi tentang perkembangan dan tantangan yang dihadapi. Pelatihan ini tidak hanya membantu seseorang meningkatkan kemampuan mereka, tetapi juga membangun komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, mereka diharapkan dapat menghasilkan generasi yang lebih baik, berdaya saing, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai pendidikan madrasah.

Untuk meningkatkan layanan pendidikan bagi kepala sekolah, ada banyak cara dan pendekatan untuk pelatihan. Orientasi manajerial program pelatihan adalah komponen penting, dan fokusnya adalah desain kegiatan pendidikan berkualitas tinggi dan manajemen jelas proses pedagogis (Oktapiani, 2021). Pelatihan kepemimpinan kolaboratif juga penting karena meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara guru, siswa, dan kepala sekolah serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung kerja sama dan pengembangan profesional (Kuswandi & Ridwan, 2023). Selain itu, seperti yang terlihat dalam program di Amerika Latin dan Argentina, memasukkan Tanggung Jawab Soal Pendidikan (ESR) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke dalam program pelatihan dapat membantu menyelaraskan manajemen pendidikan dengan tujuan keberlanjutan yang lebih luas (Surahman et al., 2021).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, strategi kepemimpinan sekolah kejuruan menekankan penyampaian visi dan misi, nilai-nilai kepemimpinan, dan hubungan sosial-emosional (Ukat & Ismail, 2022). Selain itu, program pelatihan harus mencakup pelatihan kepala sekolah untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi masalah dunia nyata dengan alat seperti simulasi bisnis dan pendekatan pengajaran inovatif . Selain itu, model prediktif dan sistem kontrol kualitas yang sesuai dengan standar internasional dapat meningkatkan kualitas pelatihan profesional (Yuneti et al., 2019). Pembelajaran virtual telah terbukti lebih efektif dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi,

terutama selama pandemi COVID-19. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran virtual dapat menjadi alternatif yang layak untuk pembelajaran tatap muka (Jemani et al., 2020). Terakhir, peningkatan berkelanjutan sumber daya manusia di sekolah dapat dicapai melalui kegiatan pengembangan profesional rutin, seperti Konsultasi Guru Mata Kuliah (MGMP) dan seminar tentang metode pembelajaran inovatif dan kreatif (Yuneti et al., 2019). Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh kepala sekolah, metode pengajaran inovatif, orientasi praktis, kepemimpinan kolaboratif, dan pelatihan manajerial sangat penting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk meningkatkan layanan pendidikan di MAS Kota Pekanbaru, upaya yang sistematis dan berkelanjutan diperlukan. Pelatihan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan adalah salah satu langkah strategis untuk mencapai tujuan ini. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh dari pelatihan ini, kepala sekolah diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan sekolah mereka dengan lebih baik. Dengan peningkatan kompetensi kepala sekolah, MAS di Kota Pekanbaru diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Pelatihan ini akan sangat membantu pembangunan sumber daya manusia Indonesia dan akan menjadi model untuk meningkatkan pendidikan di daerah lain. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekanbaru harus mengembangkan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Program ini harus dijadikan kegiatan yang berlangsung secara berkala, seperti setiap semester atau setidaknya sekali setahun. Program pelatihan berkelanjutan memastikan bahwa kepala sekolah terus memperoleh pengetahuan tentang pendekatan dan metode terbaru yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, sangat penting untuk membuat modul pelatihan yang lengkap dan mudah diakses, baik secara digital maupun cetak, sehingga kepala sekolah dapat merujuknya kapan pun mereka inginkan.

Sangat disarankan untuk menyediakan program pendampingan dan mentoring selain pelatihan formal. Kepala sekolah muda dapat bertindak sebagai mentor bagi guru baru, memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang lebih intim. Dalam proses pendidikan, teknologi juga harus diperkuat. Guru harus dilatih lebih banyak tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kelas. Kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai alat dan platform digital yang tersedia untuk meningkatkan pembelajaran dan manajemen sekolah. Selain itu, evaluasi dan pengawasan berkala terhadap pelaksanaan hasil pelatihan di setiap sekolah sangat penting. Ini dapat dicapai melalui kunjungan lapangan, pengumpulan umpan balik dari guru dan siswa, dan penilaian kemajuan menggunakan metrik yang telah ditetapkan. Selain itu, sangat disarankan agar kepala sekolah membentuk forum diskusi atau kelompok kerja untuk berbagi praktik terbaik dan menyelesaikan masalah. Untuk mempermudah pertukaran ide dan pengalaman, pertemuan rutin atau platform online dapat digunakan. Penting untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain, baik di dalam negeri maupun internasional. Contoh kerja sama ini adalah program pertukaran, kunjungan studi, atau kolaborasi dalam proyek pendidikan. Pengembangan kapasitas kepala sekolah dan penyesuaian program dengan standar dan kebijakan nasional juga penting. Terakhir, akan sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekanbaru jika pemerintah daerah dan lembaga non-pemerintah memberikan dukungan langsung, seperti dana, sumber daya, atau program pendampingan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Brauckmann, S., Pashiardis, P., & Ärlestig, H. (2023). Bringing context and educational leadership together: fostering the professional development of school principals. *Professional Development in Education*, *49*(1), 4–15. https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1747105

Durand, J. C., Pujadas, C., & Laguto, S. (2023). *Educational social responsibility in the practice : new pathways in Argentina's training of principals*. 45–98. https://doi.org/10.58863/20.500.12424/4278463

Falqueto, J. M. Z., Hoffmann, V. E., Gomes, R. C., & Onoyama Mori, S. S. (2020). Strategic planning in higher education institutions: what are the stakeholders' roles in the process? *Higher Education*, *79*(6), 1039–1056. https://doi.org/10.1007/s10734-019-00455-8

Grissom, J. A., Egalite, A. J., & Lindsay, C. A. (2021). How Principals Affect Students and Schools. *Wallace Foundation*, *February*, 1–115.

Gupta, P. V. K., Hassan, M. El, Thomas, M., Anilkumar, S., Chacko, G., Shiju, S., Savarimuthu, I., Siddiqui, R., & Arafa, S. O. (2022). Evaluation of a virtual quality improvement training programme. *British Journal of Healthcare Management*, *28*(4), 1–9. https://doi.org/10.12968/bjhc.2021.0140

Indari, ST Fatimah, & Dalilah. (2023). Menelisik Pendidikan di Sekolah dalam Perspektif Pendidikan Kritis. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, *4*(1), 14–20. https://doi.org/10.46838/jbic.v4i1.407

Jemani, A., Abdul Ghofar Ismail, & Abu Darim. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(2), 150–177. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1401

Kuswandi, I., & Ridwan, M. (2023). Kepatuhan terhadap Kiai Pesantren dalam Tinjauan Psikologi Pendidikan. *Tinta*, *5*(1), 41–52.

Lukhanina, Y., Lukhanin, O., & Jereb, E. (2023). *Improving the Quality of Healthcare Services Through Training Leaders*. https://doi.org/10.18690/um.fov.3.2023.46

Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Sekolah Penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 10228–10233.

Maryanti, N., Rohana, R., & Kristiawan, M. (2020). the Principal'S Strategy in Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, *2*(1), 54–69. https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10628

Maxsumova, M. (2023). A mechanism for improving professional training of future specialists based on an integrative developmental approach. *International Journal of Advanced Research*, *11*(04), 1498–1506. https://doi.org/10.21474/ijar01/16815

Mulyawan, A., & Juhana, D. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di STMIK Mardira Indonesia Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis \&Entrepreneurship*.

Oktapiani, A. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Swasta At-Taubah Karawang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*.

Surahman, S., Mudofir, M., & Baidi, B. (2021). Response Of Islamic Educational Institutions TowardsThe Era of Society 5.0. *At-Tarbiyat: Jurnal …*, *4*(3), 370–380.

Tampubolon, M. (2022). Dinamika Kepemimpinan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi …*, *2*(1), 1–7.

Ukat, J. A., & Ismail, H. H. (2022). Teaching Literature in Malaysian English Classrooms: A Review on its Challenges and Opportunities. *International Journal of Academic Research in Business and*

Social Sciences, *12*(11), 2012 – 2025. https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i11/15700

Yuneti, A., Hamdan, H., & Prananosa, A. G. (2019). Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, *2*(2), 113–125. https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.1011

turnitin 1513

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.aiska-university.ac.id Internet Source	5%
2	rifkiismarismail.wordpress.com Internet Source	<1%
3	www.neliti.com Internet Source	<1%
4	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	<1%
5	www.scribd.com Internet Source	<1%
6	attractivejournal.com Internet Source	<1%
7	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	syamsulrijalgani.wordpress.com Internet Source	<1%

10	altisrentalpercetakan.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	ejurnal.setiabudi.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	issuu.com Internet Source	<1 %
14	Army Yuneti, Marianita Marianita. "Determinan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah", Journal of Administration and Educational Management (Alignment), 2019 Publication	<1 %
15	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	bisdig.amikompurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
17	budisansblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

21	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
22	jogja.binainsani.com Internet Source	<1 %
23	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
24	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
25	pakdosen.co.id Internet Source	<1 %
26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
27	tempatwisataindonesia22.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	www.idx.co.id Internet Source	<1 %
29	www.polimdo.ac.id Internet Source	<1 %
30	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
31	Angelsen A., Brockhaus M., Kanninen M., Sills E., Sunderlin W.D., Wertz-Kanounnikoff S., (eds.). "Mewujudkan REDD+: strategi nasional dan berbagai pilihan kebijakan", Center for	<1 %

International Forestry Research (CIFOR) and World Agroforestry Centre (ICRAF), 2010
Publication

32 Eni Setyowati. "PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MUSLIMAH DALAM MENGELOLA SAMPAH MELALUI E-MEDIA BERWAWASAN SAINS TEKNOLOGI", INFERENSI, 2015 <1%
Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

turnitin 1513

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11